

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. ASI Eksklusif**

##### **1. Pengertian ASI Eksklusif**

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makana padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim (Astriana & Afriani, 2022) ASI Eksklusif adalah Ibu hanya memberikan ASI saja sejak bayi lahir sampai dengan enam bulan., Ibu tidak memberikan makanan/minuman apapun seperti madu, susu formula, air tajin, pisang, dan lain lain (Kurniawati *et al.*, 2020)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Mulyani & Rudini, 2020) ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya dari bayi lahir sampai bayi berumur enam bulan dan dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun. Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi mulai dari hari pertama air susu ibu keluar yaitu kolostrum sampai bayi berusia 6 (enam) bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin (Sri, 2023).

## 2. ASI Menurut Stadium Laktasi

Aspek penting dari siklus reproduksi manusia adalah menyusui. Prolaktin dan oksitosin, dua hormon hipofisis, mengatur proses menyusui. Perasaan ibu dan perilaku menghisap bayi memiliki dampak. Refleksi prolaktin adalah proses di mana prolaktin merangsang sel epitel alveolar untuk memproduksi ASI, sementara oksitosin menginduksi mioepitel yang melapisi alveoli berkontraksi, sehingga ASI dapat mengalir ke dalam saluran ASI. Menurut Bobak, hal ini dikenal sebagai respons oksitosin atau *refleks let-down* (Urbaningrum, 2022)

### a. Kolostrum

Cairan awal yang dihasilkan kelenjar susu disebut kolostrum, dan warnanya bisa jernih atau kuning. Kolostrum dikeluarkan dari hari pertama hingga hari ketiga atau keempat setelah lahir. Didalam kolostrum terdapat lebih banyak kandungan protein. Protein utama dalam kolostrum adalah globulin (gamma globulin) dan antibodi yang dapat melindungi bayi hingga 6 bulan. Selain itu kolostrum juga mengandung mineral terutama natrium, kalium dan klorida yang cukup melimpah, serta vitamin larut lemak yang cukup melimpah. Diantara banyak manfaat kolostrum dalam ASI untuk bayi adalah:

- 1) Serbuk sari mengandung komponen imunologi seperti imunoglobulin A (Ig A), yang melindungi tubuh dari berbagai infeksi seperti diare.

- 2) Jumlah serbuk sari yang diproduksi tergantung pada berapa lama waktu yang dibutuhkan bayi baru untuk berkembang setelah lahir. Jumlah ini cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.
  - 3) Tinggi protein dan vitamin A, serta karbohidrat dan lemak, sehingga cocok untuk kebutuhan hari pertama bayi.
  - 4) Untuk membantu pengeluaran mekonium, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengoleskan kehitaman pada bayi.
- b. Air susu transisi (peralihan)\

Air susu transisi Ini adalah transisi dari kolostrum ke susu matang. ASI berasal dari hari keempat hingga kesepuluh. Selama fase transisi dua minggu produksi susu, jumlah susu tumbuh dan warna serta konsistensinya berubah.

Tingkat protein dan imunoglobulin turun sementara kadar laktosa dan lemak meningkat.

- c. Air susu matur

Kolostrum adalah ASI yang keluar pertama kali atau dalam lima menit pertama setelah hari kesepuluh, ketika ASI mulai mengalir keluar dan komposisinya tetap konstan. Kolostrum memiliki kandungan laktosa, gula, protein, mineral, dan air yang lebih tinggi dan lebih rendah lemak (Urbaningrum, 2022).

ASI yang diberikan di akhir disebut sebagai ASI posterior, sedangkan ASI awal diberikan dalam volume yang lebih tinggi untuk menghilangkan rasa haus bayi. Dibandingkan dengan kolostrum, ASI

perah lebih putih dan lebih kental. Susu ini dapat memuaskan rasa lapar bayi karena mengandung lebih banyak lemak. Selain itu, sebagian besar energi yang digunakan untuk menyusui berasal dari kelebihan lemak ini (Urbaningrum, 2022)

### **3. Manfaat ASI Eksklusif**

Pemberian ASI eksklusif telah terbukti menurunkan risiko kematian bayi akibat penyakit karena ASI mengandung kolostrum, yang kaya akan protein untuk kekebalan tubuh, antibodi, dan agen antimikroba. Menyusui menawarkan beberapa keuntungan bagi kehidupan bayi selain keuntungan bagi ibu dan keluarganya (Widyaningrum, 2021).

Berikut ini adalah beberapa keuntungan menyusui :

#### **a. Manfaat pemberian ASI bagi bayi**

ASI adalah sumber nutrisi seimbang yang sangat baik yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang sedang tumbuh (Widyaningrum, 2021).

- 1) Formula tunggal yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bayi di bawah 6 bulan.
- 2) Meningkatkan kekebalan tubuh dengan menekan respon imunologis, mengurangi kemungkinan sakit. ASI juga meringankan diare, sakit telinga, dan penyakit pernapasan.
- 3) Pertahankan anak-anak dari reaksi alergi.
- 4) Meningkatkan pendengaran dan berbicara Anak.
- 5) Membentuk rahang yang baik.
- 6) Menurunkan risiko diabetes dan kanker pada anak, serta

penyakit kardiovaskular.

- 7) Mendukung perkembangan motorik sehingga bayi ASI Eksklusif dapat berjalan lebih cepat.
- 8) Meningkatkan perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan intelektual, dan interaksi interpersonal yang positif.

b. Manfaat pemberian ASI bagi ibu

- 1) Menyusui menyebabkan rahim berkontraksi dan pulih ke ukuran biasanya lebih cepat. Menyusui mengurangi perdarahan pascapersalinan dan menghindari anemia.
- 2) Menyusui dapat menurunkan risiko kehamilan hingga enam bulan setelah kelahiran.
- 3) Menyusui menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium.
- 4) Menyusui mengurangi kelebihan berat badan selama kehamilan, sehingga menurunkan risiko obesitas.

c. Manfaat ASI bagi keluarga.

1) Aspek Ekonomi

Uang yang dihabiskan untuk membeli ASI dapat digunakan dengan lebih baik karena tidak perlu membeli susu formula. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko lebih rendah terkena penyakit, sehingga menurunkan biaya pengobatan.

2) Aspek psikologis

Kelahiran yang lebih sedikit akan meningkatkan kebahagiaan keluarga dengan meningkatkan kesehatan mental ibu dan memupuk

ikatan kasih sayang bayi dengan keluarga.

3) Aspek kemudahan

Memberikan ASI dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan karena itu sangat praktis. Tidak perlu repot-repot memanaskan air dan mengelap botol serta dot.

#### 4. Komposisi Gizi Dalam ASI

ASI mengandung nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, mineral, air dan vitamin (Widyaningrum, 2021).

- a. ASI memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dan berbeda dengan susu sapi. Protein *whey* dan kasein adalah protein yang ditemukan dalam ASI dan susu sapi. ASI memiliki lebih banyak protein *whey*, yang lebih baik diserap oleh usus bayi. Sedangkan usus sapi mengandung lebih banyak protein kasein, yang lebih sulit dicerna oleh usus bayi.
- b. Karbohidrat dalam ASI. Laktosa adalah karbohidrat yang paling banyak terdapat dalam ASI dan merupakan salah satu sumber energi utama otak. ASI mengandung laktosa sekitar dua kali lebih banyak daripada susu sapi atau susu formula.
- c. Lemak dalam ASI. ASI mengandung kadar lemak yang lebih tinggi daripada susu sapi atau susu formula. Kadar lemak yang tinggi ini diperlukan untuk memfasilitasi perkembangan otak yang cepat selama masa bayi.

d. Kandungan mineral dalam ASI. Kadar mineral dalam ASI, tidak seperti vitamin, tidak terpengaruh oleh pilihan makanan atau keadaan gizi ibu. Nutrisi dalam ASI memiliki kualitas yang lebih tinggi dan lebih mudah diserap daripada yang terkandung dalam susu sapi. Bahkan pada suhu tinggi, mineral utama dalam ASI tidak memerlukan tambahan air. Kekentalan ASI sesuai dengan saluran pencernaan bayi, sedangkan susu formula yang lebih kental mengandung kalsium yang dibutuhkan untuk pertumbuhan otot dan jaringan tulang, transmisi jaringan saraf, dan pembentukan gumpalan darah.

e. Air dalam ASI. ASI mengandung hingga 87,5% air, sehingga bayi baru lahir yang menerima cukup ASI cenderung mengalami retensi air. Hal ini dapat menyebabkan diare pada bayi yang diberi susu formula.

f. Vitamin dalam ASI

1) Vitamin K

Vitamin K dianggap penting sebagai salah satu nutrisi utama yang berfungsi sebagai penentu kesehatan. Hanya kadar terpisah dalam resep susu yang mengandung vitamin K ASI. Meskipun kadarnya kecil, bayi yang hanya mendapat ASI berisiko mengalami perdarahan. Karena itu, bayi di bawah usia satu tahun harus mendapat vitamin K, biasanya dalam bentuk tabir surya.

2) Vitamin D

ASI hanya mengandung sedikit vitamin D, sama seperti vitamin K. Tidak perlu khawatir, bayi akan mendapatkan tambahan vitamin D

dari sinar matahari jika terpapar sinar matahari di pagi hari. Oleh karena itu, mengekspos bayi pada sinar matahari pagi selain pemberian ASI eksklusif akan melindungi mereka dari penyakit tulang yang disebabkan oleh kekurangan vitamin D.

### 3) Vitamin E

Ketahanan dinding sel darah merah adalah salah satu peran penting dari vitamin E. Kekurangan darah dapat diakibatkan oleh defisit vitamin E (anemia hemolitik). Salah satu manfaat ASI adalah konsentrasi vitamin E yang tinggi, terutama pada ASI transisi awal dan kolostrum.

### 4) Vitamin A

Vitamin A tidak hanya meningkatkan kesehatan mata tetapi juga pembelahan sel, pertumbuhan serta kekebalan tubuh. Selain kadar vitamin A yang tinggi, ASI juga mengandung kadar beta karoten yang cukup tinggi, yaitu prekursor vitamin. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan dan kekebalan tubuh pada bayi yang disusui.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif**

### a. Pengetahuan ibu

Banyak ibu yang masih belum mengetahui manfaat menyusui atau cara kerjanya. Kemungkinan bahwa bayi akan berhasil menyusui secara eksklusif meningkat dengan pemahaman yang cukup (Soetjiningsih & Ranuh, 2020).

#### b. Motivasi ibu

Dengan menggunakan motivasi, anda dapat membujuk seseorang untuk melakukan tindakan. Ketika semua keinginan dan aspirasi seseorang terpenuhi, motivasi membantu dalam mengubah perilaku dan membawa pemenuhan (Widyaningrum, 2021). *World Health Organization* (2021) menyatakan, seorang wanita harus memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk menyusui dan keyakinannya bahwa ASI adalah yang terbaik untuk anaknya agar menyusui menjadi lebih efektif. Ibu perlu memastikan bahwa ASI memenuhi kebutuhan nutrisi bayi mereka yang baru lahir, terutama pada bulan-bulan awal pascapersalinan (Widyaningrum, 2021).

#### c. Kampanye ASI eksklusif

Anjuran pemerintah untuk memberikan ASI eksklusif tercermin dalam iklan media cetak dan elektronik. Karena kurangnya konseling yang tersedia di puskesmas dan posyandu, dorongan untuk memberikan ASI eksklusif menjadi kurang efektif. Tingkat pendidikan dan budaya orang Indonesia sangat bervariasi. Iklan di media massa tidak cukup untuk menyampaikan kesan tentang program pemerintah. Konseling harus diperluas kepada para pria selain kepada para ibu. Para ibu biasanya berbicara dengan pasangan mereka tentang perawatan anak terlebih dahulu (Widyaningrum, 2021).

d. Fasilitas pelayanan kesehatan

Tempat lahir mempengaruhi pemberian bayi hanya boleh disusui secara eksklusif karena ini adalah titik awal bagi ibu untuk terus melakukannya atau untuk mendapatkan ASI dari karyawan yang sehat dan tidak sehat sebelum ASI masuk. Banyak bangsal bersalin, rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan merawat bayi secara terpisah dari ibu mereka, mencegah ibu menyusui anak-anak mereka sesegera mungkin dan kapan pun diperlukan (Urbaningrum, 2022).

e. Peranan petugas kesehatan

Para ibu sering datang dengan persiapan, tunduk, dan mengindahkan nasihat para profesional medis. Oleh karena itu, penyedia layanan kesehatan harus memberi tahu pasien kapan harus menyusui secara eksklusif. Sistem kekebalan tubuh dapat diperkuat dan kemungkinan bayi tidak menerima ASI eksklusif dapat dikurangi dengan keuntungan dari pemberian ASI eksklusif (Widyaningrum, 2021).

f. Peranan penolong persalinan

Banyak ibu hamil yang masih mengandalkan dukun beranak, terutama di daerah pedesaan, untuk membantu persalinan di rumah. Berbagai variabel mempengaruhi keputusannya untuk menyewa dukun beranak sebagai perawat persalinan, termasuk pengakuan, keterjangkauan, pemahaman, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam ritual persalinan dan merawat ibu dan anak hingga 40 hari.

Sebagian besar dukun beranak tidak mengetahui tentang ASI eksklusif, meskipun telah mendengar tentang hal tersebut dan bahkan menyarankan para ibu untuk menyusui anak-anak mereka dan mencari susu formula dari dukun beranak jika mereka kehabisan ASI (Soetjiningsih & Ranuh, 2020).

g. Dukungan suami

Sangat penting untuk mencari bantuan psikologis dari anggota keluarga dekat, terutama dari suami, ibu mertua, kakak perempuan, atau kenalan Anda yang sudah berpengalaman. butuh bantuan dari suami dengan itu penunjang yang baik untuk keberhasilan menyusui (Widyaningrum, 2021)

h. Kebiasaan yang keliru

Kumpulan ide, sikap, dan perilaku yang sering diambil dan diadopsi oleh anggota masyarakat dikenal sebagai kebiasaan atau budaya. Praktik yang tidak benar antara lain memberikan bayi baru lahir madu dan susu formula sebelum menyusui dengan dot, memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini dan membuang kolostrum. Perilaku tidak sehat lainnya adalah memberikan ASI eksklusif dan cairan lain seperti teh, air putih, dan jus selama enam bulan pertama (Widyaningrum, 2021)

i. Promosi susu formula

Dukungan untuk menyusui tidak cukup kuat untuk bersaing dengan dukungan untuk susu formula. Iklan produk pengganti ASI tidak

terbatas pada kota tertentu saja, informasi mengenai produk pengganti ASI juga dapat diakses melalui media elektronik dan media cetak. Mayoritas produsen terus mematuhi kebijakan usang yang hanya mengizinkan menyusui Eksklusif selama empat bulan pertama, oleh karena itu pengganti ASI seperti bubur susu dan biskuit masih memiliki logo empat bulan ke atas (Soetjiningsih & Ranuh, 2020)

j. Kesehatan ibu dan anak

Efektivitas menyusui tergantung pada kesehatan payudara ibu, oleh karena itu puting yang cekung, kempes, atau membesar dapat menghambat proses menyusui. Bayi dengan kondisi medis, termasuk diare, tetap harus disusui. Pada bayi kembar, ASI masih cukup tergantung kebutuhan bayi. Bayi prematur memiliki kebiasaan yang sama: Jika bayi dapat mengambil ASI langsung lakukanlah, Jika tidak bantu menggunakan sendok atau benda lain. Jika kondisi bayi memungkinkan, ibu bisa langsung menyusui bayi setelah memperhitungkan suplai ASI (Kemenkes RI., 2021).

k. Pekerjaan ibu

Ibu yang bekerja saat ini adalah tekanan keuangan yang signifikan pada keluarga mereka. Kurangnya ruang kendaraan pribadi, tinggal jauh dari tempat kerja seseorang, dan peraturan ketat tentang jam kerja adalah beberapa alasan wanita memilih untuk tidak menyusui anak-anak mereka. Alasan lain adalah bahwa menyusui sulit bagi wanita yang bekerja karena mereka kelelahan secara fisik terlalu cepat

dan tidak memiliki fasilitas di tempat kerja untuk melakukannya. Pasti tidak nyaman bagi banyak ibu untuk memompa ASI di kamar mandi (Urbaningrum, 2022).

## **B. Dukungan Suami**

### **1. Pengertian Dukungan Suami**

Dukungan suami adalah informasi yang membangun kepercayaan diri dan kesadaran seseorang bahwa mereka diperhatikan, dicintai, dihargai dan bagian dari komunitas yang mendukung dan menghormati satu sama lain sebagai bentuk interaksi dengan kebutuhan hubungan memberi dan menerima. bantuan nyata yang diberikan seorang suami kepada istrinya Susilowati.dkk, (2022). Dukungan suami adalah jenis kontak sosial yang melibatkan pemberian dan penerimaan bantuan yang nyata, sehingga mengintegrasikan individu ke dalam sistem sosial yang mampu memberikan cinta, perhatian, dan pengabdian. Baik dalam keluarga sosial maupun pasangan Ingela (1999) dalam (Rahayu, 2019). Dukungan moral seorang suami terhadap istrinya sangat diperlukan dan sangat dianjurkan bagi seorang suami untuk lebih memberikan dukungan atau semangat kepada istrinya (Rahayu, 2019).

### **2. Jenis Dukungan Suami**

Menurut Caplan (1976) dalam Silaen Ribka Septiana (2023) dukungan suami terbagi menjadi empat jenis yaitu:

a. Dukungan Informasional

Memberikan pengetahuan, nasihat, atau komentar tentang situasi dan keadaan tertentu adalah jenis bantuan ini. Informasi semacam ini dapat memudahkan orang untuk mengenali masalah dan menemukan solusi. Misalnya, anda harus memberi tahu ibu anda bahwa menyusui tidak membuat payudara ibu terluka, ketika menjelaskan kepada pasangan anda nilai menyusui anak Anda secara Eksklusif.

b. Dukungan Penilaian

Dalam dukungan penilaian, suami berfungsi sebagai mentor dan sumber kritik sambil juga membantu pasangan memecahkan masalah dan memperkuat rasa identitas keluarga mereka. Menurut Setiadi (2008) dalam (Boediarsih, 2021) menyatakan bahwa tergantung pada situasinya, dukungan evaluatif adalah jenis hadiah yang ditawarkan kepada orang lain. Penghargaan untuk mencapai kondisi keluarga berdasarkan situasi aktual dapat digunakan sebagai bantuan penilaian. Bantuan evaluasi ini bisa berupa evaluasi positif dan negatif yang berdampak sangat signifikan bagi seseorang. Misalnya, suami mengingatkan ibu untuk hanya menyusui anak mereka pada waktu yang ditentukan. Jika ibu menawarkan sesuatu selain ASI, suami mengeluarkan peringatan (Boediarsih, 2021)

c. Dukungan Instrumental

Penyediaan sumber daya yang dapat secara langsung memberikan bantuan, seperti pinjaman, pasokan produk, makanan, dan

jasa, termasuk dalam kategori bantuan ini. Karena orang tersebut dapat dengan cepat memperbaiki masalah dengan materi, jenis dukungan ini membantu menurunkan stres. Dukungan dari instrumen sangat penting, terutama ketika mencoba memecahkan masalah. Misalnya, suami menabung untuk memeriksa istrinya jika ia jatuh sakit saat menyusui dan menawarkan makanan atau cairan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ibu saat menyusui (Boediarsih, 2021)

#### d. Dukungan Emosional

Orang-orang yang menerima jenis bantuan ini dari sumber dukungan sosial merasa nyaman, aman, diperhatikan, dan dihargai. Memungkinkan mereka untuk mengatasinya dengan lebih baik. Bantuan ini sangat membantu ketika menghadapi situasi yang tampaknya di luar kendali. Misalnya, seorang suami memuji istrinya setelah dia menyusui (Boediarsih, 2021)

### **3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami**

Menurut Sarumi (2022) beberapa faktor-faktor yang memengaruhi dukungan suami adalah sebagai berikut:

#### a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan efektif. Akhirnya pandangan baru yang perlu

diperkenalkan dan disosialisasikan kembali memberdayakan kaum suami berdasarkan pada pengertian bahwa suami memainkan peranan yang sangat penting, terutama dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan kesehatan pasangannya (Sarumi, 2022).

b. Pendapatan

Pada masyarakat kebanyakan 75-100% penghasilannya digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya bahkan banyak keluarga rendah yang setiap bulan bersaldonrendah sehingga paada akhirnya ibu hamil tidak diperiksakan ke pelayanan kesehatan karena tidak mempunyai kemampuan untuk membiayai (Sarumi, 2022).

c. Budaya

Diberbagai wilayah indonesia terutama di dalam masyarakat yang masih tredisional menganggap istri adalah konco wingking, yang artinya bahwa kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanyalah bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Anggapan seperti ini memengaruhi perlakuan suami terhadap kesehatan reproduksi istri, misalnya kualitas dan kuantitas makanan suami yang lebih baik, baik dibanding istri maupun anak karena menganggap suamilah yang mencari nafkah dan sebagai kepala rumah tangga sehingga asupan zat gizi mikro untuk istri berkurang, suami tidak empati dan peduli dengan keadaan ibu (Sarumi, 2022).

d. Status perkawinan

Pasangan dengan status perkawinan yang tidak sah akan berkurang bentuk dukungannya terhadap pasangannya, dibanding dengan pasangan yang status perkawinan yang sah (Sarumi, 2022).

e. Status sosial ekonomi

Suami yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik akan lebih mampu berperan dalam memberikan dukungan pada istrinya (Sarumi, 2022).

#### 4. Pengukuran Dukungan Suami

Ukuran dukungan suami yang digunakan merupakan modifikasi dari Skala Pengaruh Pasangan Menyusui, *The Partner Breastfeeding Influence Scale* (PBIS) oleh Rempel *et al* (1985) yang diadopsi dalam penelitian (Hurriyos, 2023). Skala Likert memiliki dua format pertanyaan yaitu pertanyaan positif (*Favorable*) untuk mengukur skala positif dan pertanyaan negatif (*Unfavorable*) untuk mengukur skala negatif. Dukungan pasangan melibatkan hubungan sosial yang bermakna, sehingga dapat memberikan efek positif (baik) bagi penerimanya. Hasilnya pengukuran dukungan suami dikategorikan menjadi 3 dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai yang didapat

$f$  = Skor yang didapat.

$n$  = Skor maksimal

Kriteria dukungan suami:

- Dukungan baik (76-100%)
- Dukungan cukup (57-75%)
- Dukungan kurang (<56%)

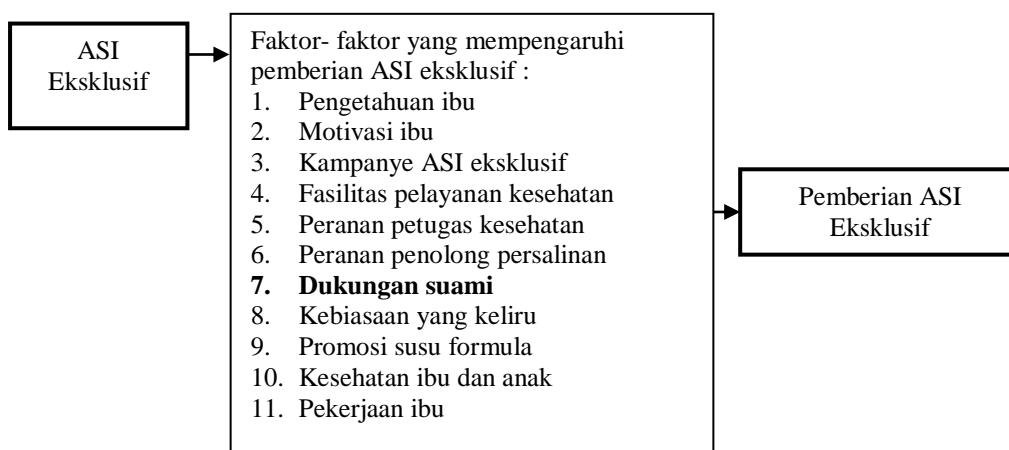
## **5. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif**

Menurut Roesli (2000) dalam Nasution (2020) mengatakan kekuatan ibu berasal dari dukungan suami dan keluarganya. Secara teori, keluarga dan pasangan khususnya dimaksudkan untuk membantu menegakkan pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang enggan menyusui anaknya mereka sering melakukannya karena kurangnya pengetahuan dan dukungan suami. Refleks prolaktin dan refleks *letdown* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan perhatian suami kepada ibu, yang meningkatkan perasaan menyenangkan ibu. Agar ibu menyusui dapat menyusui secara Eksklusif, diperlukan bantuan suami, Pandangan, motif, sentimen, dan pengetahuan ibu semuanya dapat ditingkatkan dengan dukungan pasangan.

### **C. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang di gunakan untuk mengidentifikasi variabe-variabe yang akan diteiti, yang berkaitan

dengan konteks ilmu pengetahuan yang di gunakan untuk mengembangkan kerangka konsep penelitian (Notoatmodjo, 2020). Kerangka teori dapat dilihat pada Gambar 2.1

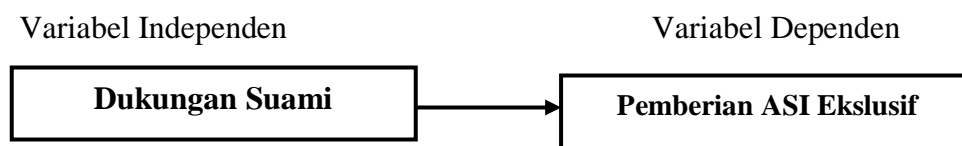


**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Sumber : (Astria & Afriani, 2022; Kemenkes RI., 2021; Kurniawati et al., 2020; Soetjiningsih dan Ranuh, 2020; Urbaningrum, 2022; Widyaningrum, 2021)

#### **D. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraks dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.2.



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari.